SKRIPSI

DAMPAK PERNIKAHAN DINI DIKALANGAN SUKU MADURA DI DESA KUALAMANDOR A KECAMATAN KUALAMANDOR B KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Sosiologi

Oleh :

Hasanuddin
NIM. E1042211001

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

DAMPAK PERNIKAHAN DINI DIKALANGAN SUKU MADURA DI DESA KUALAMANDOR A KECAMATAN KUALAMANDOR B KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Hasanuddin

Nim. E1042211001

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum Tanggal 10 - Juni 2025

NIP. 196108081987031006

Dosen Pembimbing Pendamping

Yulianti, SH, M.Si Tanggal 19 - Juni - 2025

NIP.196007171988102001

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PERNIKAHAN DINI DIKALANGAN SUKU MADURA DI DESA KUALAMANDOR A KECAMATAN KUALAMANDOR B KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Hasanuddin
Nim. E1042211001

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Juma'at, 04 Juli 2025
Waktu	: 15 – 17.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 4

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum
NIP. 196108081987031006

Sekretaris

Yulianti, SH, M.Si
NIP. 196007171988102001

Penguji Utama

Dr. Rupita, M.Kes
NIP. 196509101990022001

Penguji Kedua

Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
Nip. 196303241987032001

Disahkan Oleh:

Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan. S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Hasanuddin (E1042211001): Dampak Pernikahan Dini Di Kalangan Suku Madura Desa Kualamandor A Kecamatan Kualamandor B kabupaten Kubu Raya.

Penulisan skripsi ini tentang Dampak Pernikahan Dini pada Remaja di Kualamandor A, Kecamatan Mandor, Kabupaten Kubu Raya. Untuk mengetahui keberhasilan dari upaya masyarakat setempat untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti mengumpulkan data melalui narasumber yang terdiri dari 13 tokoh masyarakat, 1 kades, 1 kepala dusun, 1 tokoh agama, dan 1 staf KUA. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan pemilihan informan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial oleh Max Weber. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya kerjasama antar masyarakat setempat dalam mengatasi pernikahan dini yang terjadi di desa setempat. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa jumlah perceraian yang terjadi semakin meningkat dan banyak remaja yang putus sekolah karena menikah di usia muda. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa faktor utama penyebab pernikahan dini ini adalah karena budaya yang menganggap hal tersebut adalah hal yang lumrah.

Kata Kunci : Dampak, Pernikahan Dini, Suku Madura.

ABSTRACT

Hasanuddin (E1042211001): The Impact of Early Marriage among the Madurese Ethnic Group in Kualamandor A Village, Kualamandor B Sub-district, Kubu Raya Regency

This undergraduate thesis focuses on the impact of early marriage among teeangers in Kualamandor A, Kualamandor B Sub-district, Kubu Raya Regency. The data were collected from 13 community leaders, 1 village head, 1 hamlet head, 1 religious figure, and 1 official of the Office of Religious Affairs (KUA) to identify the effectiveness of local community efforts in dealing with this issue. The study was descriptive in nature and qualitative in approach, where observation, interviews, and documentation were the data collection methods. The theory employed in this research is the theory of social action by Max Weber. The aim of the research is to learn how the local community works together to solve the issue of early marriage in their village. The results indicate that there are more divorces and a lot of teenagers quit school because they get married at an early age. According to the observations of the researcher, the primary cause of early marriage is the cultural norms that consider such practices as normal and acceptable.

Keywords: *Impact, Early Marriage, Madurese Ethnic Group.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Dampak Pernikahan Dini di Kalangan Suku Madura di Desa Kualamandor A, Kecamatan Kualamandor B, Kabupaten Kubu Raya" yang membahas fenomena pernikahan usia muda yang masih marak terjadi di wilayah pedesaan, khususnya pada masyarakat suku Madura yang bermukim di Desa Kualamandor A. Pernikahan dini dalam masyarakat ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti budaya yang mengakar kuat, kondisi ekonomi yang lemah, serta rendahnya tingkat pendidikan. Dalam tradisi masyarakat Madura setempat, pernikahan di usia remaja sering dianggap sebagai cara untuk menjaga kehormatan keluarga atau menghindari pergaulan bebas, meskipun secara nyata hal ini mengabaikan kesiapan fisik, mental, dan sosial dari para remaja itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah menganalisis penyebab dan dampak dari pernikahan dini yang terjadi di kalangan remaja, terutama dari aspek pendidikan, ekonomi, dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab utama pernikahan dini adalah keterbatasan ekonomi keluarga, rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, serta kuatnya tekanan budaya dan lingkungan sosial. Sebagian besar masyarakat hanya menempuh pendidikan hingga tingkat dasar atau menengah pertama, sehingga anak-anak remaja lebih rentan dinikahkan oleh orang tuanya.

Dampak yang ditimbulkan oleh pernikahan dini sangat luas. Dari segi pendidikan, banyak remaja terutama perempuan yang harus putus sekolah setelah menikah. Dari

sisi ekonomi, pasangan muda umumnya belum memiliki pekerjaan tetap dan bergantung pada orang tua atau pasangan, sehingga memicu ketimpangan ekonomi dan risiko kemiskinan antar generasi. Sementara dari segi sosial, pernikahan dini kerap berujung pada ketidakharmonisan rumah tangga, bahkan perceraian, karena kurangnya kesiapan emosional dan finansial. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama setempat, terdapat 8 kasus pernikahan dini di tahun 2024 dan meningkatnya angka perceraian dari 6 kasus di tahun 2024 menjadi 9 kasus di tahun 2025.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa pernikahan dini di kalangan suku Madura di Desa Kualamandor A merupakan masalah sosial yang kompleks dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan adanya peningkatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan dan bahaya pernikahan dini, keterlibatan aktif dari pemerintah desa, sekolah, tokoh masyarakat, serta peran orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak agar tidak terjerumus pada praktik pernikahan usia muda yang merugikan masa depan mereka.

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HASANUDDIN

Nim : E1042211001

Program Studi : SOSIOLOGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini dan sepanjang pengetahuan mahasiswa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dengan daftar Pustaka.

Pontianak, 9 Juni 2025

Yang membuat pernyataan:



Hasanuddin

E1042211001

MOTTO

“Jika kamu tidak mampu terbang, maka berlarilah. Dan jika kamu tidak mampu berlari, maka berjalanlah”.

“Tetaplah jadi baik dengan caramu sendiri walaupun namamu sudah tidak baik dalam cerita orang lain, karena kamu punya kekurangan dan mereka punya kelebihan”.

“Step up so others won’t get stepped on”.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena astas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Sebagai ucapan terimakasi dan rasa hormat dengan tulus, Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan baik serta telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan kesehatan jiwa dan raga saya hingga saat ini.
2. Untuk kedua orang tua saya tercinta (Bapak Maridin dan Amriyeh) serta adik saya Putri Dwi Amisary dan Ahmat Paisol yang sudah memberikan banyak dukungan, motivasi, serta mendoakan saya tampa henti untuk selau berjuang dengan apa yang saya lakukan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil 'aalamiin, puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Dampak Pernikahan Dini di Kalangan Suku Madura di Desa Kualamandor A, Kecamatan Kualamandor B, Kabupaten Kubu Raya." Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada Dr. H. Agus Sikwan, S.H., M.Hum., selaku pembimbing utama, dan Yulianti, S.H., M.Si., selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan arahan, kemudahan, serta motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan serta arahan tersebut, skripsi ini tidak dapat penulis susun dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Universitas Tanjungpura. Selain itu, juga merupakan salah satu bukti bahwa mahasiswa telah melakukan penelitian sebagai tahap akhir dalam penyusunan skripsi.

Keberhasilan dari skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Rupita, M.Kes., selaku penguji utama dan Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si., selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Kepala Desa Kualamandor A, Kepala Dusun, KUA, tokoh agama, beserta masyarakat Desa Kualamandor A atas bantuan dan kerja samanya yang baik dalam memberikan informasi dan data pendukung yang diperlukan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, khususnya angkatan tahun 2021, yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat, khususnya remaja, mengenai berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh pernikahan dini. Pernikahan di usia muda sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, baik dari segi kesehatan, pendidikan, psikologis, maupun sosial. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga masa remaja dengan kegiatan yang positif dan produktif demi masa depan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya skripsi yang lebih baik.

Pontianak, 04 Juli 2025

Hasanuddin
NIM. E1042211001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN. I

HALAMAN PENGESAHAN. ii

ABSTRAK. iii

***ABSTRACT*. ..... iv**

RINGKASAN SKRIPSI. v

PERYATAAN KEASLIAN. vii

MOTO. viii

PERSEMBAHAN. xi

KATA PENGANTAR. x

DAFTAR ISI. xiii

DAFTAR TABL. xvi

DAFTAR GAMBAR. xvii

BAB I PENDAHULUAN. 1

1.1 Latar Belakang. 1
1.2 Identifikasi Masalah. 10
1.3 Fokus Penelitian. 10
1.4 Rumusan Masalah. 10
1.5 Tujuan Penelitian. 11
1.6 Manfaat Penelitian. 11
1.6.1 Manfaat Teoritis. 11
1.6.2 Manfaat Praktis. 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. 13

2.1 Definisi Konsep. 13
2.1.1 Defenisi Pernikahan. 13
2.1.2 Pernikahan Dini. 14
2.1.3 Faktor Peyebab Pernikahan Dini. 16
2.1.4 Dampak Pernikahan Dini. 19
1. Putus Sekolah. 19
2. Finansial. 20
3. Kesehatan. 20
2.1.5 Cara Meminimalisasi Pernikahan dini (Solusi). 21
2.1.6 Perkembanagan Tingkat Perkawinan Dini. 23
2.1.7 Definisi Suku Madura. 24

2.2 Teori Tindakan.....25
3.3 Hasil Penelitian yang Relevan. 28
2.4 Alur Pikir. 30

BAB III METODE PENELITIAN. 33
3.1 Jenis Penelitian. 33
3.2 Langakah-langkah Penelitian. 34
3.3 Lokasi Penelitian. 35
3.4 Jenis Dan Sunber Data. 35
3.5 Subyek Dan Objek penelitian. 36
A. Subyek Penelitian. 36
B. Objek Penelitian. 37
3.6 Teknik Pengumpulan Data. 37
3.7 Instrumen Pengumpulan Data. 38
3.8 Teknik Analisis Data. 39
3.9 Teknik Kebebasan Data. 42

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN. 43
4.1 Gambaran Umum Desa Kualamandor'a. 43
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Kualamandor'a. 44
4.2 Letak Geografis Desa Kualamandor'a. 46
2.3 Struktur Organisasi Desa Kualamandor'a. 49
4.4 Visi Misi dan Tujuan. 49
4.4.1 Visi. 49
4.4.2 Misi. 49
4.4.3 Tujuan. 49
4.5 Kondisi Geografis di Desa Kualamandor'a. 50
4.5.1 Jumlah Penduduk. 50
4.5.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan. 51
4.5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama. 53
4.6 Keadaan Sosial Ekonomi. 54

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN. 57
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian. 57
5.1.1 Penyajian Data. 57
5.1.2 Hasil Observasi. 58
5.1.3 Hasil Wawancara. 60
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian. 68
5.2.1 Gambaran Umum Pernikahan Dini di Kalangan Suku Madura di Desa Kualamandor'a. 68
5.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Dini. 71
5.2.3 Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi. 84
5.2.4 Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan dan Kesehatan. 87
5.2.5 Tingkat Penceraian dini pada Remaja pernikahan dini. 89

5.2.5 Upaya Masyarakat dan Pemerintahan dalam Menanggunglangi Pernikahan Dini. 95
5.3 Analis Teori. 97

BAB VI PENUTUP 99
6.1 Kesimpulan. 99
6.2 Saran..... 100

DAFTAR PUSTA..... 102

DAFTAR TABEL

Tabel Haman

Tabel 1.1 Data Pernikahan Dini Tahun 2024. 4

Tabel 1.2 Data angka Pernikahan Dini dan angka Putus Sekolah Remaja Desa Kualamandor'a. 6

Tabel 1.3 Angka Pernikahan Siri 2024. 7

Tabel 1.4 Angka Pernikahan di KUA. 8

Tabel 1.5 Angka Penceraian Tahun 2024-2025. 8

Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Desa Kualamandor'a Tahun 2025 Berdasarkan Umur. 51

Tabel 4.5.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kualamandor'a. 50

Tabel 4.5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Kualamandor'a 53

Tabel 4.5.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan. 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian. 32
Gambar 4.1 Peta Desa Kualamandor'a. 47
Gambar 4.1 Susunan Organisasi 49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Kualamandor'A merupakan suatu desa yang berada di Kecamatan Kualamandor B Kabupaten Kubu raya. ini berbatasan secara langsung disebelah utara berbatasan dengan Desa Ratau Panjang Kecamatan Sungai Landak, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pak Mayam Kecamatan Sebangki dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Jawah Tengah Kecamatan Sebangki. Pada Desa Kualamandor 'A ini, untuk mencapai ibu kota kecamatan harus menempuh perjalanan sejauh 27 KM, apabila menggunakan kendaraan sepeda motor jarak tempunya yaitu 1 jam perjalanan, tetapi apabila menggunakan motor air memakan waktu selama 2 jam perjalanan, begitupun juga ketika speedhoot maka jarak tempuhnya sekitar 1 jam perjalanan. Desa Kualamandor A ini memiliki keseluruhan luas lahan 137,50 KM, dari luas Desa tersebut bahwa Desa Kualamandor'A dapat dikategorikan sebagai salah satu Desa terluas yang ada di Kecamatan Kualamandor B Kabupaten Kubu Raya.

Penduduk Desa Kualamandor A memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani, dan kuli bangunan. Yang dimana penghasilan perbulan 1.000.000, namun dari pendapatan tersebutjika dipakai oleh masyarakat yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak penghasilan tersebut tergolong kecil karna tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tanggal, pendidikan, kesehatan di tambah lagi biaya yang tak terduga. Selain itu jika dilihat dari riwayat pendidikan

masyarakat di desa tersebut mendominan kan tamatan SD (Sekolah Dasar), namun bukan berarti tidak ada masyarakat yang memiliki Riwayat pendidikan di perguruan tinggi, masih terdapat 5 orang yang terdaftar sebagai lulusan sarjana. Desa Kualamandor A memiliki lima dusun ada dusun karya Bersama, karya sejati, karya maju, karya bakti, karya usaha, total dari penduduk Desa Kualamandor A jika dilihat pada tahun 2025. Laki-Laki 4..411 Perempuan 4.217 jadi total keselurahan 8.628 jiwa.

Pernikahan dini merupakan fenomena yang masih marak terjadi di berbagai wilayah pedesaan di Indonesia, termasuk di kalangan suku Madura yang menetap di Desa Kualamandor'A, Kecamatan Kualamandor B, Kabupaten Kubu Raya. Budaya dan tradisi yang sudah mengakar kuat, ditambah dengan kondisi ekonomi keluarga yang terbatas, menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya pernikahan pada usia remaja. Dalam lingkungan masyarakat Madura di desa ini, pernikahan dini kerap dianggap sebagai solusi untuk meringankan beban ekonomi keluarga atau menjaga kehormatan keluarga. Sayangnya, praktik ini sering dilakukan tanpa mempertimbangkan kesiapan fisik, mental, dan sosial dari para remaja yang menikah, sehingga memunculkan berbagai persoalan di kemudian hari.

Dampak dari pernikahan dini sangat luas dan kompleks, mulai dari tingginya angka putus sekolah, rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, hingga meningkatnya risiko kemiskinan antar generasi. Remaja perempuan yang menikah di usia muda umumnya kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan berkembang secara optimal, karena harus menjalani peran sebagai istri dan ibu di usia yang masih sangat belia. Selain itu,

ketergantungan ekonomi terhadap pasangan dan kurangnya keterampilan kerja memperparah kondisi kesejahteraan keluarga.

Jika dipahami lebih dalam lagi, peristiwa tersebut akan memicu masalah sosial lainnya. Misalnya, kehamilan yang tidak diinginkan/ketidakmampuan pasangan untuk membentuk suatu kehidupan keluarga yang akibatnya memunculkan permasalahan lain seperti perceraian, kriminalisme, aborsi, PMS (penyakit menular seksual), dan masalah lainnya. Tidak menutup kemungkinan bahwa munculnya pekerja seksual diakibatkan dari akibat pernikahan dini tersebut. Dan ada beberapa remaja memandang pernikahan dini sebagai mekanisme kontrol sosial untuk membatasi interaksi bebas antara laki-laki dan perempuan, dengan dalih mencegah pergaulan bebas. Hal tersebut juga mengakibatkan munculnya beberapa pertanyaan dan kekhawatiran pun muncul dari realitas sosial bagi suku madura tersebut.

Menurut UU No 1 Tahun 1974 pasal 7, di Negara indonesia perkawinan hanya di izinkan jika pihak priasudah mencapai usia 19 tahundan pihak wanita sudah mencapai usia 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas UU No 1 tahun 1974 tentang perkawinan. Rekomendasi usia minimal menikah tersebut bertujuan untuk menghindari resiko pernikahan dini yang berdampaknegatif padapola pengasuh anak, kesehatan anak, resiko kehamilan dini pada remaja perempuan hingga resiko kanker yang dapat membahayakan nyawa seseorang terutama pada remaja yang menikah di usia di bawah 20 Tahun. Untuk mendaftar nikh di KUAcalon pengantin pria harus melengkapi beberapa persyaratan wajib yaitu telah berusia miimal 19 tahun ke atas, mendapatkan surat pengantar dari RT/RW dan menyerahkan surat

pengantar kepada kepala desa setempat atau kelurahan setempat untuk memperoleh blangko N1, N2,N3, Dan N4. Sedangkan dikalangan Suku Madura, pernikahan dini dipandang sebagai jalan terakhir untuk menjauhi perbuatan buruk, khususnya perilaku seks bebas. (Bahri, Syaiful, 2020). Ada juga orang yang melakukannya karena kebutuhan, dan karena hamil yang diakibatkan oleh seks bebas. Peristiwa ini sering kita dengar serta kejadian tersebut sering ditemukan juga diberbagai daerah. Dalam pernikahan, pentingnya kematangan moral dan material untuk menjalin hubungan rumah tangga. Dari permasalahan pernikahan dini tersebutlah sehingga mendorong penulis untuk membuat penelitian seputar Dampak Pernikahan Dini di kalangan Suku Madura di Desa Kualamandor'A Kecamatan Kualamandor'B Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 1.1

Data Pernikahan Dini Tahun 2024

No	Nama	Umur	Asal
1	RI	16 Tahun	Karya Sejati
2	PT	17 Tahun	Karya Sejati
3	NR	12 Tahun	Karya Maju
4	SI	12 Tahun	Karya Maju

Sumber: KUA Kantor Urusan Agama Desa Kualamandor'a Tahun 2025

Menurut data diatas jumlah Pernikahan dini dikalangan suku madura Desa Kualamandor A, Kecamatan Kualamandor B, Kabupaten Kubu Raya menunjukkan realitas sosial yang memprihatinkan dalam perniknikahan dini di desa kualamandor A ada 8 orang. Data statistik mengungkapkan pernikahan di bawah umur yang signifikan selama tiga tahun terakhir. Dari fenomena tersebut aparat desa mencoba meminimalisirkan angka pernikahan dini melalui sosialisasi, namun dikarenakan

pernikahan dini di Desa Kualamandor'A sudah di jadikan tradisi bagi masyarakat setempat, upaya tersebut dapat dikatakan percuma.

Pernikahan dini di Desa Kualamandor'A sudah di anggap biasa bagi masyarakat sekitar (sudah menjadi tradisi) sehingga sulit untuk diubah. Selain itu kurangnya wawasan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan yang mendorong mereka memprioritaskan nikah di usia dini tampa memandang pentingnya pendidikan. Setengah dari masyarakat kualamandor'A adalah tamatan SMP, hal ini di karenakan faktor dari diri sendiri dan faktor ekonomi. Masyarakat setempat menganggap pendidikan hanya sebatas formalitas (tidak penting), hal inin disebabkan oleh kurangnya dorongan dari diri sendiri dan orang-orang di sekitar mereka sehingga mempengaruhi pola pikir masyarakat setempat. Namun tidak semua masyarakat kualamandor'A seperti itu, terdapat foktor ekonomi yang mengakibatkan mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghasilan yang rendah mengakibatkan masyarakat setempat tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup dan pendidikan (uang yang disasilkan hanya cukup untuk melanjutkan hidup saja). Dampak tersebut terjadi karena masyarakat Kualamandor'A rata-rata hanya berprofesi sebagai petani.

Tabel 1.2

Data angka Pernikahan Dini dan angka Putus Sekolah Remaja Desa Kualamandor'a 2025

No	Nama	Usia	Asal
1	SN	13 Tahun	Karya Maju
2	PI	16 Tahun	Karya Bakti
3	PT	12 Tahun	Karya Usaha
5	SH	13 Tahun	Karya Usaha
6	SI	14 Tahun	Karya Bakti
7	RA	14 Tahun	Karya Usaha
8	YI	15 Tahun	Karya Maju

Sumber: KUA Kantor Urusan Agama Desa Kualamandor'a 1-5 tahun 2025

Akibat dari meningkatnya angka pernikahan dini pada suku madura di desa kualamandor'A, mengakibatkan remaja disana putus sekolah karena menikah sehingga menyebabkan sebagian mereka pindah tempat tinggal (mengikuti suami bekerja di daerah lain), ada juga karna faktor ekonomi yang dimana dari usia yang masih dini belum bisa melamar pekerjaan sehingga menyebabkan tidakadanya penghasilan sehingga menjadi alasan mereka tidak bisa melanjutkan sekolah. Dari dampak pernikahan dini diatas, dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan angka pernikahan dini dari tahun 2024-2025. Tentu saja fenomena seperti ini menjadi sebuah permasalahan yang patut untuk di perhatikan kususnya pada aparat Desa Kualamandor'A. faktor eknomi yang sudah dijelaskan sebelumnya menyebabkan terjadinya perceraian dalam pernikahan dini di Desa Kualamandor'A.

Di kalangan masyarakat Madura Desa Kualamandor A, praktik pernikahan siri banyak dipicu oleh keterbatasan ekonomi, di mana biaya dan prosedur resmi di KUA dianggap berat bagi pasangan dari keluarga berpenghasilan rendah. Selain itu, terdapat keyakinan agama yang kuat, di mana pernikahan yang dilakukan oleh kiai

atau imam desa dianggap sudah sah secara Islam, sehingga pencatatan di KUA sering diabaikan.

Tabel 1.3
Angka Pernikahan Siri 2024

No	Nama	Umur	Asal
1	RI	16 Tahun	Karya Sejati
2	PT	17 Tahun	Karya Sejati
3	RA	12 Tahun	Karya Maju
4	SI	12 Tahun	Karya Maju
5	YI	15 Tahun	Karya Maju
6	PL	16 Tahun	Karya Bakti
7	SN	13 Tahun	Karya Maju
8	SH	13 Tahun	Karya Usaha

Sumber: Kantor Desa Kualamandor'A

Pernikahan siri sering dipandang sebagai solusi praktis karena mereka menghadapi beban ekonomi yang berat dan prosedur administratif yang rumit di KUA. Sebagian besar pasangan memilih akad diniyah yang digelar oleh kiai atau ustad setempat karena dianggap lebih terjangkau tidak perlu biaya transportasi ke kantor,dan daftar dokumen yang ribet warga umumnya percaya bahwa 'nikah ke kiai sama saja, yang penting sah menurut agama,' sehingga pengesahan negara tidak dianggap penting. Dalam banyak kasus, pernikahan resmi baru dilakukan jika setelah siri sudah ada keturunan, atau saat orang tua setuju, menunjukkan bahwa pencatatan negara sering kali dianggap sebagai formalitas belakangan.

Tabel 1.4
Angka pernikahan di KUA

No	Nama	Umur	Asal
9	MS	17 Tahun	Karya Sejati
10	NH	12 Tahun	Karya Maju
11	SI	12 Tahun	Karya Maju

Sumber: KUA Kantor Urusan Agama Desa Kualamandor'A

Masyarakat Desa Kualamandor A yang melakukan pernikahan di kantor KUA yaitu jika hamil di luar nikah yang menjadi alasan utama yang membuat pasangan muda menikah di KUA, meskipun secara usia mereka masih di bawah ketentuan minimal. Dalam praktiknya, saat diketahui seorang perempuan tengah mengandung tanpa ikatan pernikahan resmi, orang tua atau calon mempelai segera mengajukan permohonan dispensasi nikah ke Pengadilan Agama. Hal ini bertujuan agar sang ibu hamil dan calon ayah bisa menikah secara sah sebelum bayi lahir sehingga status anak menjadi legitim, memiliki nasab yang jelas, dan tidak menanggung stigma sosial sebagai anak di luar nikah pemerintah dan lembaga agama sering mengizinkan dispensasi karena melihat adanya kondisi darurat dan kemaslahatan yakni untuk melindungi hak anak, menghindarkan si perempuan dari aib sosial serta memastikan tanggung jawab ayahnya selama dari sisi medis dan hukum.

Tabel 1.5

Angka Perceraian Tahun 2024-2025

No	Angka perceraian tahun 2024	Angka perceraian tahun 2025
1.	6 Orang	9 Orang

Sumber: KUA Kantor Urusan Agama Desa Kualamandor'A

Pernikahan dini di kalangan masyarakat suku Madura, termasuk di Desa Kualamandor A, Kecamatan Kualamandor B, Kabupaten Kubu Raya, dapat

memberikan dampak signifikan terhadap tingginya angka perceraian dan rendahnya tingkat pendidikan remaja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pernikahan pada usia yang terlalu muda sering kali berujung pada ketidakharmonisan rumah tangga, yang disebabkan oleh ketidakmatangan emosional dan kurangnya kesiapan dalam menghadapi tanggung jawab pernikahan. Hal ini meningkatkan risiko perceraian di kalangan pasangan muda.

Selain itu, pernikahan dini juga berdampak negatif pada pendidikan remaja. Remaja yang menikah di usia muda cenderung menghentikan pendidikan formal mereka, sehingga mengurangi kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh tanggung jawab baru dalam rumah tangga dan keterbatasan waktu serta sumber daya untuk melanjutkan pendidikan. Secara khusus, dalam masyarakat Madura, pernikahan dini dapat menyebabkan ketidakstabilan rumah tangga akibat kurangnya kesiapan emosional dan finansial, yang pada gilirannya meningkatkan angka perceraian. Selain itu, pernikahan dini membatasi akses remaja terhadap pendidikan lanjutan, yang dapat berdampak pada kualitas hidup dan peluang ekonomi mereka di masa depan.

Dengan demikian, pernikahan dini di Desa Kualamandor'A berkontribusi besar pada tingginya angka perceraian dan rendahnya tingkat pendidikan di kalangan remaja. Upaya pencegahan, seperti sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan dan bahaya pernikahan dini, perlu ditingkatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dari alasan itulah peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan menganalisis tentang fenomena pernikahan dini. Oleh sebab itu peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul "Dampak Pernikahan Dini

Dikalangan Suku Madura Di Desa Kualamandor'A Kecamatan Kualamdor'B Kabupaten Kubu Raya".

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, identifikasi masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pernikahan dini Dikalangan Suku Madura Desa Kualamandor'A Kecamatan Kualamdor B Kubupaten Kubu Raya menyebabkan banyak remaja yang putus sekolah.
2. Faktor ekonomi yang tidak stabil menyebabkan meningkatnya angka perceraian pada remaja yang menikah diusia dini didesa kualamandor'A.
3. Faktor budaya yang mempengaruhi pola pikir masyarakat Desa kualamandor'A sehingga mereka menormalisasikan pernikahan dibawah umur.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian jelas mengenai ruang lingkup yang akan diteliti. Oleh sebab itu fokus penelitiannya yaitu: Dampak Pernikahan Dini di Kalangan Suku Madura Desa Kualamandor A Kecamatan Kualamandor B Kabupaten Kubu Raya.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebaagi berikut:

1. Apa faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di desa kualamandor'a Kecamatan kualamandor'b kabupaten kubu raya ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasakan dari rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pernikahan dini dikalanggan suku madura di Desa Kualamandor A Kecamatan Kualamandor B Kabupaten Kubu Raya
2. Menganalisis faktor-faktor yang melatar belakangi pernikahan dini di Desa Kualamndor A Kecamatan Kualamandor B Kabupaten Kubu Raya
3. Menganalisis dampak negatif dan Positif pernikahan dini diKalangan Suku Madura Desa Kualamandor A Kecamatan Kualamandor B Kabupaten Kubu Raya.

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang dampak pernikahan dini di kalangan suku Madura Desa Kualamandor A Kecamatan Kualamandor B Kabupaten Kubu Raya memiliki manfaat teoretis yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan, khususnya dalam bidang sosiologi keluarga, dengan memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena pernikahan dini dalam konteks SukuMadura.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan dan informansi sehingga masyarakat dapat memahami dampak negatif dari pernikahan dini yang banyak terjadi dikalangan kaum muda.

b. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi saran atau kritik bagi pemerintah dalam penanganan kasus Pernikahan dini yang banyak terjadi pada kalangan suku madura sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan perubahan dalam penanganan kedepannya.